



INTISARI

Penelitian ini difokuskan pada analisis strategi PT. XYZ untuk memasuki era Industry 4.0 di Indonesia. Penulis melakukan analisis posisi PT. XYZ dalam peta kesiapan terhadap Industry 4.0 baik secara produk dan layanan, dan juga posisi konsumen dalam kesiapan perusahaannya dalam memasuki era 4.0 dengan menggunakan *Categorial Framework of Manufacturing for Industry 4.0 and beyond*. Kemudian, penulis mengidentifikasi posisi perusahaan dalam strategi generik dari Porter, penulis juga memformulasikan usulan strategi bersaing menggunakan *4 Action Framework*, yang dapat diterapkan untuk menciptakan nilai yang dapat menjadi keunggulan kompetitif berkelanjutan perusahaan. Terakhir, pada tingkat internal, penulis mengidentifikasi dan menentukan potensi apa saja yang perusahaan miliki pada aktivitas utama rantai nilai untuk mengurangi *cost* dan meningkatkan kualitas. Metode pada penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif di mana pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan data lain dari literatur terkait. Responden terdiri dari manajemen PT. XYZ, karyawan, dan konsumen strategis PT. XYZ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. XYZ sudah siap dalam menghadapi persaingan di Industry 4.0 terutama pada bagian *motion control*. Konsumen PT. XYZ juga sudah melakukan langkah – langkah untuk mengadopsi teknologi Industry 4.0 untuk mencapai efisiensi perusahaan. PT. XYZ dengan cakupan pasar yang luas melakukan strategi yang *hybrid* pada generik strategi dari Porter. Untuk menciptakan nilai tambah dan mengoptimalkan potensi serta meminimalkan *cost* dari kegiatan rantai nilai perusahaan, penulis memberikan 4 saran utama yang relevan untuk pengembangan pangsa pasar perusahaan ke depannya.

Kata kunci : Otomasi Industri, Industry 4.0, Strategi Generic Porter, 4 Action Framework Blue Ocean Strategy, Analisis Rantai Nilai.



ABSTRACT

This research focuses on analyzing PT. XYZ Strategy to enter the era of Industry 4.0 in Indonesia. The author analyzes PT. XYZ's position in the readiness map for Industry 4.0 both in terms of products and services, as well as the position of consumers in the readiness of their company to enter the 4.0 era by using the Categorial Framework of Manufacturing for Industry 4.0 and beyond. Then, the authors identify the company's position in Porter's generic strategy, the authors also formulate a competitive strategy proposal using 4 action frameworks, which can be applied to create value that can be a company's sustainable competitive advantage. Finally, at the internal level, the authors identify and determine what potential the company has in the main activities of the value chain to reduce costs and improve quality. The research method used qualitative descriptive analysis where data collection used interviews, observations and other data from related literature. Respondents consist of PT. XYZ's management, employees, and PT. XYZ's strategic customers. The results showed that PT. XYZ is ready to face competition in Industry 4.0, especially in the motion control section. PT. XYZ consumers have also taken steps to adopt Industry 4.0 technology to achieve company efficiency. PT. XYZ, with its broad market coverage, has a hybrid strategy on Porter's generic strategy. To create value added of company and maximize the potential and minimize the cost of the company's value chain activities, the authors provide 4 main suggestions that are relevant for the development of the company's market share going forward.

Keywords : Industrial Automation, Industry 4.0, Porter's Generic Strategy, 4 Action Framework Blue Ocean Strategy, Value Chain Analysis.